

RINGKASAN

MUCHAMAD IMANSYAH. Penelitian berjudul “Bobot Potong Dan Luas Urat Daging Mata Rusuk Domba Ekor Tipis Jantan Pada Pemberian Pakan Tambahan Lemak Tak Jenuh Terproteksi”. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2016 sampai dengan 30 November 2016 di Experimental Farm Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mempelajari bobot potong dan luas urat daging mata rusuk pada pemberian pakan tambahan lemak tak jenuh terproteksi dengan level yang berbeda.

Materi yang digunakan untuk penelitian adalah domba ekor tipis jantan lepas sapih berumur 4-5 bulan berjumlah 18 ekor. Domba dipelihara selama 3 bulan diberi pakan konsentrat dan rumput gajah. Metode penelitian adalah experimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan penambahan pakan minyak ikan lemuru terproteksi dengan level PUFA (*polyunsaturated fatty acid*) 0% (P_0), 10% (P_1), dan 20% (P_2) dari konsentrat. Peubah yang diamati adalah bobot potong dan luas urat daging mata rusuk. Data dianalisis menggunakan analisis variansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata bobot potong domba ekor tipis jantan pada perlakuan P_0 , P_1 , P_2 berturut-turut sebesar $21,25 \pm 1,30$ kg; $19,91 \pm 2,60$ kg dan $21,00 \pm 2,66$ kg. Rata-rata luas urat daging mata rusuk domba ekor tipis jantan pada perlakuan P_0 , P_1 , P_2 berturut-turut sebesar $4,38 \pm 0,67 \text{ cm}^2$; $4,56 \pm 0,10 \text{ cm}^2$ dan $5,01 \pm 0,18 \text{ cm}^2$. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa pakan tambahan minyak ikan lemuru terproteksi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot potong dan luas urat daging mata rusuk domba ekor tipis jantan. Pemberian pakan tambahan asam lemak tak jenuh dan protein terproteksi sampai level 20% belum dapat meningkatkan bobot potong dan luas urat daging mata rusuk domba ekor tipis jantan.

Kata kunci : domba ekor tipis, bobot potong, urat daging mata rusuk, minyak ikan lemuru

SUMMARY

MUCHAMAD IMANSYAH. The research entitled The Slaughter Weight and Eye Muscle Area of Male Thin Tailed Sheep in Supplementary Feeding Unsaturated Fatty Acid Protected was conducted from 30th Agustus until 30th November 2016 at the Experimental Farm of the Faculty of Animal Science Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Central Java. The aimed of this research was to determine and learning the slaughter weight and eye muscle area on the supplementary feeding of unsaturated fatty acid protected by different levels.

The material used in the research using a male thin tail weaning age of 4-5 months totaled 18 heads, were growing for 3 months and were fed with concentrates and elephant grass. Experimental research method is using Completely Randomized Design (CRD) by treatment with the supplementary feeding unsaturated fatty acid protected with a level PUFA (*polyunsaturated fatty acid*) 0% (P0), 10% (P1) and 20% (P2) of the concentrates. The variabels measured were the slaughter weight and eye muscle area. The data were analyzed using analysis of variance.

The results showed that the average slaughter weight of male thin tailed sheep on treatment P0, P1, P2 was $21,25 \pm 1,30$ kg; $19,91 \pm 2,60$ kg and $21,00 \pm 2,66$ kg, respectively. The average eye muscle area of male thin tailed sheep on treatment P0, P1, P2 was $4,38 \pm 0,67\text{cm}^2$, $4,56 \pm 0,10\text{ cm}^2$ and $5,01 \pm 0,18\text{ cm}^2$, respectively. The results of the analysis of variance showed that the supplementary feeding lemuru fish oil protected effect is not significant ($P>0,05$) in term of the slaughter weight and eye muscle area male thin tail sheep. Supplementary feeding of unsaturated fatty acids and protein protected to the level of 20% can not increased the slaughter weight and eye muscle area male thin tail sheep.

Keywords: thin tailed sheep, concentrates, slaughter weight, eye muscle area, fish oil lemuru